

SOSIOLOGI PERTANIAN

(130121112)



Masyarakat dan Kebudayaan Agraris (1)

Dr. Ir. Teguh Kismantoroadji, M.Si.
e-mail : kismantoroadji@gmail.com
<http://blog.upnyk.ac.id>
HP/WA : 0851-0180-1029



Masyarakat dan Kebudayaan Agraris (1)

Kompetensi Khusus:

Mahasiswa mampu menemukan perbedaan masyarakat dan kebudayaan pada berbagai suku bangsa

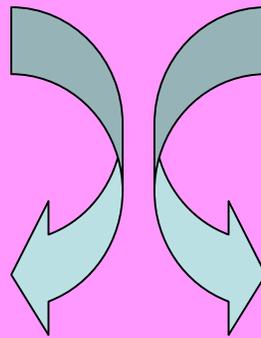


Pendahuluan

Masyarakat agraris, seperti Indonesia, memiliki karakteristik yang khas. Karakteristik yang nampak menonjol adalah perbedaan budaya tiap masyarakat yang berbeda. Hal ini berkaitan erat dengan kenyataan bahwa budaya material dan immaterial memiliki hubungan dengan karakteristik masyarakatnya, baik sebagai masyarakat padi sawah, lahan kering atau masyarakat nelayan. Untuk itu diperlukan suatu pemahaman mengenai bentuk perbedaan budaya suatu desa.



Masyarakat dan Kebudayaan Agraris



Masyarakat

Kebudayaan



1955 RM Mc Iver & CH Page :

Suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara,
dari wewenang dan kerjasama antar
berbagai kelompok dan golongan,
pengawasan tingkah laku serta kebebasan
manusia



- **1955 RM Mc Iver & CH Page = Suatu sistem dari kebiasaan dan tata cara, dari wewenang dan kerjasama antar berbagai kelompok dan golongan, pengawasan tingkah laku serta kebebasan manusia**
- **1956 Ralph Linton = Setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerjasama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas**
- **1983 ER Babbie = Orang-orang yang telah hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan**



1956 Ralph Linton :

Setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerjasama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai satu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas



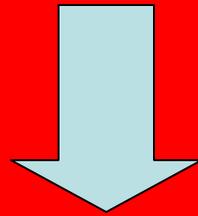
4 unsur masyarakat (Soerjono Soekanto ,1990) :

1. Manusia yang hidup bersama
2. Mereka bercampur untuk waktu yang lama
3. Mereka sadar sebagai satu kesatuan
4. Mereka merupakan suatu sistem hidup bersama





- 1955 Herkovits = Sesuatu yang superorganik
- 1979 Koentjaraningrat = Keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil karya manusia dalam rangka kehidupan masyarakat yang dijadikan milik manusia dengan cara mempelajarinya
- 1987 EB Taylor = Kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan lain kemampuan yang diperoleh manusia selaku anggota masyarakat



Mencakup semua yang diperoleh atau dipelajari oleh manusia sebagai anggota masyarakat, meliputi semua pola pikir, merasakan dan bertindak

Pola-pola Kebudayaan



Robert Refield (1953)	Koentjaraningrat (1979)
Pola bersikap yang mendapat isi dan poengarahan dari nilai budaya (panutan hidup) dan pola berfikir	Kompleks ide-ide, gagasan, nilai-nilai, norma, peraturan dsb cultural system
Pola bertindak dan kelakuan dalam kegiatan \longrightarrow masyarakat Organisasi	Kompleks aktifitas serta tindakan berpola dari manusia dan masyarakat \longrightarrow social system
Pola \longrightarrow sarana \longrightarrow benda-benda Teknologi	Benda hasil karya manusia \longrightarrow keb. fisik

Unsur-Unsur Kebudayaan



Ralph Linton (1936) :

- Cultural activity,
- traits kompleks,
- traits,
- items





Kluckhon (1953) (*7 Cultural Universal*):

- Bahasa,
- sistem teknologi,
- sistem ekonomi,
- organisasi sosial,
- sistem pengetahuan,
- kesenian,
- sistem religi



MJ Herkovits (1955) :

- Alat-alat teknologi,
- sistem ekonomi,
- keluarga,
- kekuasaan politik



Van Doorn & Lammers (1959) :

- Norma,
- harapan,
- nilai-nilai

Ciri-ciri masyarakat agraris:



1. Memiliki hubungan dengan tanah (dan air), dalam kaitannya dengan usahatani
2. Usahatani keluarga merupakan dasar pemilikan produksi dan konsumsi dan kehidupan sosial



3. Kedudukan sosial dan peranan individu dalam masyarakat antara lain ditentukan oleh faktor luasan penguasaan di bidang pertanian

Penutup



Suatu masyarakat agraris memiliki karakteristik yang khas yang akan memberikan ciri kebudayaan yang khas pula. Masyarakat agraris yang memiliki hubungan dengan tanah dan air secara erat yang juga berkaitan dengan kedudukan sosial, usahatani

Bersifat subsisten (keluarga) merupakan dasar pemilikan produksi, konsumsi dan kehidupan sosial. Kondisi yang sekilas merupakan kelemahan masyarakat agraris, sebenarnya merupakan suatu kekuatan tersembunyi dari masyarakat agraris dalam menghadapi persaingan global.



Contoh Soal

1. Apa ciri yang khas dari suatu masyarakat agraris? Jelaskan!
2. Bagaimana hubungan antara kebudayaan masyarakat agraris dengan tanah dan air sebagai pembentuk kebudayaan? Jelaskan!

Referensi



1. **Raharjo. 1999. Pengantar Sosiologi Pedesaan dan Pertanian. UGM Press. Yogyakarta.**
2. **Koentjaraningrat. 1984. Masyarakat Desa di Indonesia. FE-UI Pres. Jakarta**
3. **Soekanto, Soerjono. 2000. Sosiologi Suatu Pengantar. Raja Grafindo. Jakarta.**



Sampai jumpa

